

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh video animasi tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan video animasi tentang SADARI sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu 33 responden (60,0%), sedangkan kategori cukup 18 responden (32,7%) dan kategori baik 4 responden (7,3%).
2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja putri setelah diberikan video animasi tentang SADARI mengalami perubahan, dimana sebagian besar berada pada kategori cukup yaitu 25 responden (45,5%), kategori baik 20 responden (36,4%), dan kategori kurang 10 responden (18,2%).
3. Terdapat pengaruh video animasi tentang SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Desa Ringin Sari Tahun 2026 berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan $p\text{-value} = 0,000 (< 0,05)$.

B. Saran

1. Bagi Remaja Putri

Diharapkan remaja putri dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Remaja juga diharapkan dapat mencari dan memanfaatkan sumber informasi kesehatan yang valid, termasuk media video edukasi, serta menerapkan SADARI secara mandiri setiap bulan sesuai dengan prosedur yang benar.

2. Bagi Desa Ringin Sari

Diharapkan Desa Ringin Sari dapat mendukung peningkatan program kesehatan masyarakat, khususnya terkait edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri. Desa Ringin Sari dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk mengadakan penyuluhan secara berkala serta menyediakan media edukasi seperti video animasi di posyandu remaja atau kegiatan karang taruna. Selain itu, diharapkan desa dapat lebih aktif dalam memfasilitasi kegiatan promosi kesehatan agar kesadaran remaja terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara dapat terus meningkat.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Diharapkan Poltekkes Kemenkes Palembang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang promosi kesehatan dan kesehatan reproduksi remaja. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik pada kegiatan akademik maupun pengabdian kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, serta metode atau media edukasi yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dan komprehensif.